

## ABSTRAK

### EVALUASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA *ONLINE* DAN *OFFLINE* DI SMA KRISTEN 1 KUPANG

Melkior Melkisedek Pae<sup>1\*</sup>, Andreas J.F.Lumba<sup>2</sup>, Ramona M.Mae<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. melkiorpae17@gmail.com

**Latar belakang:** Pembelajaran *online* dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radiodantelevisi (Utaminingsih, dkk., 2011:8). Agar proses pendidikan tetap berjalan, Kementerian Pendidikan mengeluarkan suatu kebijakan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar melalui Surat Edaran Sesjen Kemdikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) yang menyebutkan pembelajaran dapat dilakukan melalui *Luring* yaitu dengan berkunjung ke rumah siswa dan tetap memenuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan *caradaring* yaitu pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan media sosial atau aplikasi pesan yang mendukung proses pembelajaran.

**Tujuan penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pembelajaran PJOK secara *online* dan *offline* di sekolah SMA Kristen 1 Kupang

**Metode penelitian:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskripsi kualitatif yang dapat menggambarkan atau mengevaluasi pembelajaran PJOK secara *online* dan *Offline* di SMA Kristen 1 Kupang

**Hasil dan pembahasan:** Evaluasi Pembelajaran di SMA Swasta Kristen 1 Kota Kupang, secara *online* dan *offline* pada mata pelajaran PJOK pelaksanaan yang berjalan dengan baik yaitu dari aspek kognitif saja, sementara aspek afektif dan aspek *psikomotor* dilaksanakan dengan bantuan materi video pembelajaran belum dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Kendatipun demikian, hal itu dipengaruhi oleh sejumlah faktor baik dari siswa itu sendiri maupun dukungan orang tua dalam menuntun para siswa mempelajari dan mempraktekkannya sehingga perlu hal itu dilakukan dengan tatap muka langsung (*offline*) oleh guru mata pelajaran PJOK di sekolah.

**Simpulan:** Diharapkan agar melalui pembelajaran PJOK para siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara *offline* dan *online* guna mencapai tujuan pokok dari pembelajaran mata pelajaran PJOK dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Orang tua/wali siswa pun secara harus lebih aktif menuntun anaknya dalam mengikuti proses pembelajaran terutama materi ajar yang disediakan guru melalui video pembelajaran, walaupun sekolah selalu menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam memberikan ilmu atau materi ajar.

**Katakunci:** *Evaluasi; Pembelajaran PJOK; Online; Offline*

**ABSTRACT**  
**ONLINE AND OFFLINE PJOK LEARNING EVALUATION IN SMA KRISTEN**  
**1**

Melkior Melkisedek Pae<sup>1\*</sup>, Andreas J.F. Lumba<sup>2</sup>, Ramona M.Mae<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education,  
Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia  
melkiorpae17@gmail.com

**Background:** Online learning is carried out using a distance learning system, where Learning and Teaching Activities (KBM) are not carried out face-to-face. Learning is carried out using media, both print media (modules) and non-print media (audio/video), computers/internet, radio and television broadcasts (Utaminingsih, et al., 2011: 8). In order for the education process to continue, the Ministry of Education issued a policy related to the teaching and learning process through Circular of the Secretary General of the Ministry of Education and Culture Number 15 of 2020 concerning Guidelines for Implementing Learning from Home (BDR) in the Emergency Period of the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19) which mentions learning can be done offline, namely by visiting student homes and still complying with health protocols to prevent the spread of the virus. Learning can also be done online, namely learning that is carried out remotely by utilizing social media or messaging applications that support the learning process

**Research objective:** This study aims to determine the evaluation of online and offline PJOK learning at Christian 1 Kupang High School

**Research method:** The method used in this study is qualitative descriptive research that can describe or evaluate PJOK learning online and offline at Christian High School 1 Kupang

**Result and discussion:** Learning Evaluation at Christian Private High School 1 Kota Kupang, online and offline in the PJOK subject, the implementation went well, namely from the cognitive aspect only, while the affective and psychomotor aspects were carried out with the help of learning video material that could not be carried out effectively and efficiently. Even so, this was influenced by a number of factors, both from the students themselves and the support of their parents in guiding students to learn and practice it, so it was necessary to do this face-to-face (offline) by PJOK subject teachers at school.

**Conclusion:** It is hoped that through PJOK learning students will be more active in participating in offline and online learning in order to achieve the main objectives of learning PJOK subjects from the cognitive, affective and psychomotor aspects. Parents/guardians of students also have to be more active in guiding their children in participating in the learning process, especially the teaching materials provided by the teacher through learning videos, even though the school has always been an inseparable part in imparting knowledge or teaching materials.

**Keyword:** *Evaluation; PJOK Learning; Online;Offline*